

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan perempuan melalui Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Selasari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, studi lapangan, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan perempuan menurut Afriansyah et al. (2023:103) yang meliputi kemampuan mengakses fasilitas, kemampuan memenuhi kebutuhan melalui pembelian komoditas, kemampuan mengambil keputusan, kesadaran hukum dan politik, kemampuan menyampaikan aspirasi, serta kemampuan memiliki aset berharga dan produktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan wanita melalui Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Selasari Kecamatan Kawali telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya akses wanita terhadap informasi, pelatihan, penyuluhan, pemanfaatan pekarangan, keterlibatan dalam berbagai kegiatan ketahanan pangan, serta kepemilikan dan pemanfaatan aset produktif untuk mendukung ketersediaan pangan dalam keluarga. Meskipun demikian, implementasinya masih belum maksimal karena partisipasi masyarakat cenderung menurun setelah program dimulai, sebagian masyarakat masih bergantung pada bantuan, adanya keterbatasan dana, serta pemanfaatan hasil pekarangan yang tidak cukup meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan pendampingan, penguatan partisipasi masyarakat, optimalisasi pemanfaatan aset produktif, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara rutin agar program ketahanan pangan dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Tim Penggerak PKK, Ketahanan Pangan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze women's empowerment through the Family Welfare Empowerment Movement Team (PKK) in improving food security in Selasari Village, Kawali Sub-district, Ciamis Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observation, documentation, and literature study, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion-drawing techniques, with validity tested through source triangulation. The theory used in this study is the theory of women's empowerment according to Afriansyah et al. (2023:103), which includes the ability to access facilities, the ability to fulfill needs through purchasing commodities, the ability to make decisions, legal and political awareness, the ability to express aspirations, and the ability to own valuable and productive assets. The findings show that women's empowerment through the Family Welfare Empowerment Movement Team (PKK) in Selasari Village, Kawali Sub-district, has run fairly well. This can be seen from the increasing access of women to information, training, counseling, utilization of home yards, involvement in various food security activities, and the ownership and utilization of productive assets to support food availability within the family. However, its implementation is not yet optimal because community participation tends to decrease after the program begins, some community members still depend on assistance, there are budget limitations, and the utilization of yard produce has not sufficiently improved family welfare in a sustainable manner. Therefore, increased mentoring, strengthened community participation, optimized utilization of productive assets, and routine monitoring and evaluation are needed so that the food security program can run more effectively and sustainably.

Keywords: *Women's Empowerment, PKK Movement Team, Food Security*